

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Determinan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan nasional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh tersebut dikarenakan ketika pendapatan masyarakat di suatu negara yang merupakan cerminan dari pendapatan nasional meningkat, maka tabungan masyarakat juga akan meningkat. Karena apabila pendapatan masyarakat semakin besar, maka akan lebih dari cukup jika digunakan untuk konsumsi, sehingga sisa pendapatan tersebut akan disisihkan untuk ditabung. Semakin banyak masyarakat yang menabung di Bank Umum Syariah, maka DPK Bank Umum Syariah juga akan semakin banyak.
2. Tingkat bagi hasil memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh tersebut disebabkan karena motif masyarakat muslim dalam menyimpan dananya pada Bank Umum Syariah bukanlah *profit oriented*, melainkan motif religius dan *maslahah* agar terhindar dari praktik riba dari suku bunga bank konvensional. Oleh sebab itu,

rendahnya tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabah tidak menyebabkan Dana Pihak Ketiga ikut mengalami penurunan.

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh tersebut disebabkan karena FDR merupakan cerminan dari besarnya DPK yang digunakan untuk pembiayaan. Semakin besar nilai FDR, menunjukkan bahwa DPK yang digunakan untuk pembiayaan juga besar, sehingga akan menurunkan jumlah DPK Bank Umum Syariah.
4. Pendapatan nasional, tingkat bagi hasil, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh tersebut terjadi karena sebelum masyarakat menyimpan dana mereka pada Bank Umum Syariah, mereka akan melihat terlebih dahulu bagaimana pendapatan mereka apakah cukup atau tidak untuk ditabung, bagaimana bagi hasil yang diberikan, dan bagaimana kondisi likuiditas Bank Umum Syariah bersangkutan yang tercermin dari nilai FDR. Jika pertimbangan-pertimbangan tersebut memadai, maka masyarakat akan menyimpan dana mereka pada Bank Umum Syariah sehingga berimplikasi pada semakin besarnya DPK yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah.
5. Tingkat bagi hasil merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di

Indonesia. Sehingga dapat dipahami bahwa tingkat bagi hasil merupakan faktor yang paling mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia jika dibandingkan dengan pendapatan nasional dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Bank Umum Syariah**

Untuk Bank Umum Syariah di Indonesia, sebaiknya semakin berbenah diri dengan selalu memberikan *excellent service* dan semakin berinovasi guna menarik minat masyarakat agar menyimpan dana mereka pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini memberikan pandangan bahwa Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia tidak hanya dipengaruhi faktor internal seperti bagi hasil dan FDR, tetapi juga dipengaruhi faktor ekonomi makro seperti pendapatan nasional. Sehingga dapat membantu Bank Umum Syariah dalam menentukan strategi guna meningkatkan DPK yang dihimpun.

### **2. Bagi Akademik**

Untuk akademik, terutama untuk mahasiswa perbankan syariah diharapkan untuk lebih giat lagi mengkaji literatur terkait isu aktual tentang kondisi perbankan syariah pada saat ini. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan

penelitian sejenis. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumbangsih perbendaharaan pustaka bagi pihak kampus. Pihak kampus sebaiknya meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan mengganti serta menambah variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. selain itu, dalam penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian yang dilakukan lebih banyak, sehingga jumlah sampel yang digunakan bertambah banyak sehingga hasil penelitian akan lebih kompleks.